

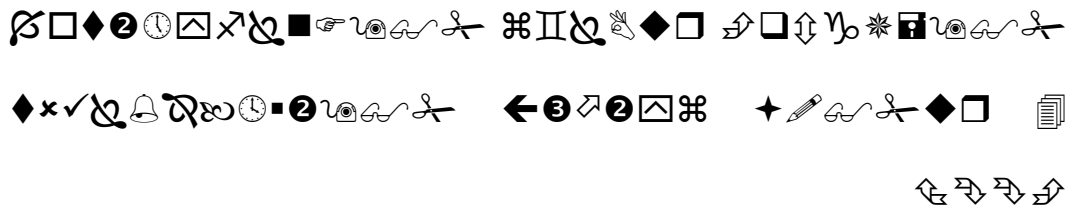
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mengajarkan kepada manusia untuk berusaha secara produktif dan aktif dalam hidupnya agar mendapat rizki dan mampu memenuhi kebutuhan hidup serta bermasyarakat dengan sebagai mana mestinya. Selain itu, Islam juga memerintahkan untuk berusaha dan bekerja keseluruhan penjuru dunia untuk mencari anugrah Allah Swt. Islam tidak membatasi ruang lingkup pekerjaan selama tidak keluar dari koridor agama Islam atau bertentangan dengan norma-norma agama dan yang di halalkan Allah Swt. Sebagaimana disebutkan dalam alqur'an surat Al-jumu'ah ayat 10-11:¹



¹QS.Al-jumu'ah (62):10-11



Artinya:

“Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah sebaik-baik pemberi rezki”.

Islam tidak hanya memberikan keleluasan kepada pengikutnya agar turut dalam kegiatan ekonomi sehari-hari dalam mencari harta dunia, tetapi juga mendorong untuk bekerja mencari nafkah, perdagangan, persekutuan, niaga, koperasi dan sebagainya. Islam menetapkan peraturan mengenai kegiatan komersial yang di rancang untuk menjamin bahwa semua ini dilaksanakan dengan jujur dan bermanfaat. Realisasi dari ajaran ini bisa membangun usaha skala kecil dan menengah yang dapat membuat lapangan pekerjaan baru serta memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga dapat meningkatkan pendapatan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup.²

Keterlibatan muslim di dalam kegiatan bisnis bukanlah merupakan suatu fenomena baru, kenyataan tersebut telah berlangsung sejak empat belas abad yang lalu. Hal ini tidaklah mengejutkan, karena Islam menganjurkan kepada umatnya untuk melakukan kegiatan bisnis. Dalam kehidupan

².M.Abdul manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf,1997)354

Rosulullah SAW mengajarkan kita bagaimana berusaha yang baik dan benar dalam mencari rizki. Dengan bekerja seseorang akan menumbuhkan jiwa yang sehat serta akal yang sehat³

Dalam kegiatan perdagangan, seorang wirausaha dapat memikirkan nasibnya dan nasib orang disekitarnya, perdagangan identik dengan hal-hal yang berhubungan dengan produksi dan distribusi. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan membangun home industri atau usaha mikro kecil menengah yang dapat menciptakan suatu produk yang baru dan menciptakan lapangan pekerjaan yang akan mengurangi angka pengangguran⁴

Berdirinya home industri ini sangat penting sekali dan merupakan bagian perekonomian suatu negara atau daerah, terutama di Indonesia yang merupakan negara berkembang dan membutuhkan orang-orang kreatif menciptakan usaha lapangan baru. Industri usaha kecil dan rumah tangga serta industri menengah di Indonesia memberikan peranan penting, sehingga peranan industri usaha kecil dan industri usaha menengah sering dikaitkan dengan upaya pemerintah mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Oleh karena itu tidak heran jika kebijakan pengembangan industri kecil dan menengah di Indonesia sering di anggap tidak langsung sebagai menciptakan lapangan pekerjaan dan kebijaksanaan anti kemiskinan atau kebijakan redistribusi pendapatan.⁵

³Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Managemen Bisnis Syariah* (Bandung; CV Alfabeta,2009)302

⁴Muhammad Abduh Tausikal, ” 9 dari 10 pintu rizki diperdagangkan”,<http://www.Sobatmuslim.com>, diakses tanggal 1 januari 2014

⁵Bahrul Ulum, “*Membangun Karakter Mental Kwirausahaan Pemuda*”,<http://makasar.Tribunnews.com>, diakses 3 januari 2014

Pada data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat peningkatan angka pengangguran pada triwulan III-2013 sebanyak 7,39 juta orang atau naik 6,25 persen jika dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu sebesar 7,24 juta orang atau 6,14 persen. Kepala BPS Suryamin menuturkan, penyebab terjadinya peningkatan tersebut lantaran adanya gejolak pertumbuhan ekonomi pada pertengahan tahun. Hal itu yang menyebabkan penyerapan ketenagakerjaan menjadi kurang."Hal ini karena adanya gejolak ekonomi, membuat lamanya penyerapan tenaga kerja".⁶

Dalam era globalisasi ini, diharapkan seorang pengusaha yang bergerak di bidang UMKM harus dapat membuat produk seinovatif mungkin, agar dapat bersaing di pasaran. Di Indonesia banyak berdiri UMKM yang salah satunya adalah sentra home industri tepung tapioka yang berada di Desa Bulusari. Berdirinya sentra home industri tapioka karena banyaknya petani ketela di sekitar, membuat kreatifan masyarakat sekitar untuk membuka lapangan usaha yang baru dengan membuka home industri tepung tapiokayang sekarang dengan berbasis tradisional dan moderen ini menjadi ciri yang inovatip, jika kita lihat sehari-hari pada pengolahan menggunakan alat mesin dan masih tradisional

Dengan adanya pengolahan menggunakan mesin diharapkan meminimalisir biaya pengeluaran dan mempercepat proses produksi tepung tapioka. Selain itu dalam home industri tepung tapioka juga membuka

⁶Tomi Sujatmiko,"*Walah Jumlah Pengangguran RI Bertambah*",<http://www.krjogja.com>, Rabu, 6 November 2013 diakses tangga 13 januari 2014

lapangan pekerjaan serta kekreatifan masyarakat yang berada di sekitar desa untuk memproduksi tepung tapioka

Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti sentra home industri tepung tapioka, dimana letak wilayah Kediri bagian barat yaitu: Desa Bulusari merupakan daerah yang memiliki sentra home industri dengan besarnya penduduk mencapai 10.394 jiwa dari 2.605 kepala keluarga yang terdiri dari penduduk agama Islam, Kristen, Hindu yang didominasi oleh penduduk beragama Islam, serta mempunyai kurang lebih 40 home industri tepung tapioka. Adanya sebuah industri tidak lepas dari perannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menyejahterakan masyarakat selain itu dari sentra home industri inilah nantinya untuk menyokong pembangunan bangsa yang maju yang siap bersaing di dunia

Sentra home industri yang ada di Desa Bulusari memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangannya, karena tepung tapioka ini merupakan bahan baku, yang digunakan bagi home industri lain bahannya dari tepung tapioka seperti salah satu Dusun Bulusari yang memproduksi krupuk sedangkan bahan tepung tapioka yang berasal dari ketela pohon juga dihasilkan dari desa tersebut dan sekitarnya. Sehingga pengeluaran dalam pembelian bahan pokok tepung tapioka dapat diminimalisir dan hasil yang diperoleh dapat dimaksimalkan dan semua ini tergantung kebijakan dan kreatifitas para entrepreneur yang ada di Desa Bulusari

Oleh karena itu penulis akan mencoba menguraikan permasalahan yang ada dan memberikan sumbangsih pemikiran hasil penelitian dengan

menganalisa judul “ **Peranan Sentra Home Industri Tepung Tapioka Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim**”

B. Fokus Penelitian

Dengan melihat konteks diatas, maka ada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sentra home industri tepung tapioka di Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri ?
2. Bagaimana peranan sentra home industri tepung tapioka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada focus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan sentra home industri tepung tapioka di Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri
2. Untuk mengetahui peranan sentra home industri tepung tapioka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis untuk menambah kasanah keilmuan dan literature bagi mahasiswa maupun pihak lain untuk melakukan penelitian sejenis serta mendapatkan gambaran yang jelas tentang peranan sentra home industri tepung tapioka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim
2. Secara praktis
 - a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini peneliti dapat meningkatkan kemampuan dalam sebuah penelitian ilmiah dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peranan sentra home industri tepung tapioka di Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri

Dapat menerapkan serta membandingkan antara ilmu yang di dapat selama perkuliahan yang berkaitan dengan penelitian dengan keadaan yang sebenarnya secara langsung pada obyek penelitian, sehingga dapat mengetahui yang terjadi di suatu instansi serta menambah informasi atau pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.

- b. Bagi STAIN Kediri

Di harapkan dapat menambah perbendaharaan dan referensi perpustakaan STAIN Kediri khususnya prodi Ekonomi Islam dan

untuk membantu penelitian selanjutnya yang membahas tentang permasalahan yang sama.

c. Bagi publik

Melalui penelitian ini, di harapkan mampu memberikan informasi dan wawasan bagi masyarakat tentang peranan sentra home industri tepung tapioka Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim

E. Telaah Pustaka

Pada penelitian-penelitian terdahulu yang mungkin menjadi dasar penelitian ini yang berhasil dihimpun oleh peneliti dalam telaah pustaka adalah sebagai berikut:

1. Karya Pujiasih dengan judul “Peranan Home Industri Tempe Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Pakunden Kota Blitar”. Skripsi karya Pujiasih menitik beratkan tentang kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim, di dalamnya juga menjelaskan tentang variasi yang di lakukan oleh masyarakat pakunden dalam mengolah tempe menjadi berbagai produk makanan jadi, seperti kripik tempe dan sambal kering tempe.
2. Karya Nur Ifa Mamlu’ah dengan judul “Peranan Industri Rumah Tangga Produksi Krecek Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi

Masyarakat Muslim di Dsn. Becek Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri”. Skripsi karya ifa mamlu’k menitik beratkan tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim.

Peneliti lebih memfokuskan tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat muslim dan dengan adanya sebuah home industri sebuah industri tidak lepas dari peranannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menyejahterakan masyarakat. Dengan adanya spesifikasi yang seperti ini diharapkan tidak terjadi kesamaan dengan skripsi yang terdahulu dan lebih fokus pada Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Ds. Bulusari

Persamaan dari skripsi terdahulu adalah peneliti meneliti tentang industri rumah tangga (Home Industri) dan kesejahteraan masyarakat muslim. Sedangkan perbedaan dari skripsi terdahulu adalah dalam hal tempat penelitian dan produk yang di hasilkan oleh industri rumah tangga tersebut.